



## **LAPORAN PENELITIAN**

**ANALISIS JUMLAH PENYALURAN KREDIT (KUR),  
PENDAPATAN BUNGAN DAN *FEE BASED INCOME*  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK  
BNI KANTOR CABANG CIBINONG**

**Oleh:**

**KETUA : ISRAFIL MUNAWARAH, SE, M.Ak.  
ANGGOTA : 1. SITI ANISA ROHMANA**

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK  
2019/2020. NOMOR KONTRAK: 129/LPPM-GBS/VIII/2019**

**JURUSAN AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "GICI"  
2019**

---

---

## **SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN**

### **Nomor : 129/LPPM-GBS/VIII/2019**

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Sembilan bulan Agustus tahun Dua Ribu Sembilan Belas (09-08-2019), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Sandi Noorzaman, S.Si, MM.  
Selaku Ketua LPPM STIE "GICI" untuk dan atas nama Jurusan Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "GICI", selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Israfil Munawarah SE, M.Ak.  
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

#### Pasal 1 JUDUL PENELITIAN

**PIHAK PERTAMA** dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: "**Analisis Penyaluran Kredit (KUR), Pendapatan Bunga dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Kantor Cabang Cibinong**"

#### Pasal 2 WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 9 Agustus 2019 sampai dengan 10 Februari 2020.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2019/2020 dengan nilai kontrak sebesar **Rp. 7.166.000 (Tujuh Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)**.

#### Pasal 3 PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

Ketua : ISRAFIL MUNAWARAH, SE, M.Ak.  
Anggota : 1. SITI ANISA ROHMANA

#### Pasal 4 CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE "GICI", yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterima paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE "GICI".
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterima setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

## Pasal 5

### KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

## PASAL 6

### PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE “GICI” di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE “GICI”.

## Pasal 7

### MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
  - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
  - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
  - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditandatangani (November 2019).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

## Pasal 8

### LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 2 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9  
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
  - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
  - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
  - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
  - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020  
Nomor Kontrak : 129/LPPM-GBS/VIII/2019**

Pasal 10  
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11  
*INSTITUSIONAL FEE*

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12  
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE “GICI” melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13  
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 09 Agustus 2019,

**PIHAK PERTAMA,**



**Sandi Noorzaman, S.Si, MM.**

Ketua LPPM

**PIHAK KEDUA,**

**Israfil Munawarah SE, M.Ak**

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Analisis Penyaluran Kredit (KUR), Pendapatan Bunga dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Kantor Cabang Cibinong.

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Israfil Munawarah SE, M.Ak
- b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
- c. NIDN : 0312019402
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Jurusan : Akuntansi
- f. Nomor Handphone : 087777626535
- g. Alamat E-mail : [Israfilmunawarah12@gmail.com](mailto:Israfilmunawarah12@gmail.com)

**Anggota Tim**

- a. Nama Anggota 1/Jurusan : Siti Anisa Rohmana /Akuntansi
- b. Nama Anggota 2/Jurusan : -

**Lokasi Penelitian  
Alamat**

: Bank BNI kantor cabang cibinong  
: Jl. Raya Cibinong No.600 A, Pabuaran, Kec. Cibinong,  
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16913

**Lama Penelitian  
Biaya yang diperlukan  
Sumber Pendanaan  
Sumber Lain**

: 6 (Enam) Bulan  
: Rp. 7.166.000  
: LPPM GICI  
:

Depok, 2 Maret 2020

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,

Ketua Peneliti

**Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak.**

**Israfil Munawarah, SE, M.Ak.**

NIDN: 0423047804

NIDN: 0312019402

Menyetujui,  
Ketua LPPM STIE GICI

**Sandi Noorzaman, S.Si, MM.**

NIDN: 0027117708

## ABSTRAK

- Judul Penelitian** : Analisis Penyaluran Kredit (KUR), Pendapatan Bunga dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Kantor Cabang Cibinong.
- Ketua Peneliti** : Israfil Munawarah, SE, M.Ak.
- Anggota** : Siti Anisa Rohmana
- Kata Kunci** : Penyaluran Kredit (KUR), Pendapatan Bunga, *Fee Based Income*, Profitabilitas.

Bank merupakan badan usaha yang kegiatan pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Pada prinsipnya bank merupakan lembaga perantara (*intermediary*) bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana yang kemudian mempercayakan dana tersebut untuk disimpan dengan menjalankan usahanya, bank menggunakan dan yang sebagian besar bersumber dari masyarakat yang dipercayakan kepadanya, sedangkan modal bank hanya merupakan sebagian terkecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis analisis penyaluran kredit (KUR), pendapatan Bunga dan *fee based income* terhadap profitabilitas di Bank BNI Kantor Cabang Cibinong. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode penelitian berupa pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sampel pada penelitian ini adalah unit-unit yang berhubungan langsung dengan pengelolaan kredit dan *fee based income*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penyaluran kredit (KUR), pendapatan bunga dan *fee based income* sudah dicapai dengan baik sehingga dapat melampaui target setiap tahunnya.

## **ABSTRACT**

**Research of Title** : *Analysis of Credit Distribution (KUR), Interest Income and Fee Based Income on Profitability at Bank BNI Cibinong Branch Office.*

**Chief Researcher** : Israfil Munawarah, SE, M.Ak.

**Member** : Siti Anisa Rohmana

**Keywords** : *Credit Disbursement (KUR), Interest Income, Fee Based Income, Profitability.*

*A bank is a business entity whose main activity is to collect funds from the public and distribute it to the public in the form of credit or other forms. In principle, the bank is an intermediary institution for people who have excess funds who then entrust these funds to be stored by running their business, the bank uses and most of which is sourced from the community entrusted to it, while the bank's capital is only the smallest part. The purpose of this study is to determine and analyze the analysis of credit distribution (KUR), Bungan income and fee based income on profitability at Bank BNI Cibinong Branch Office. The type of research used is descriptive qualitative with research methods in the form of data collection by means of interviews, observations and documentation. The samples in this study are units that are directly related to credit management and fee-based income From the results of the research that has been done, it is known that credit distribution (KUR), interest income and fee based income have been achieved well so that they can exceed the target every year.*

# DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERJANJIAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	4
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	5
1.7. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori Akuntansi Normatif.....	7
2.1.2 Pengertian Kredit.....	7
2.1.3 Unsur-unsur Kredit .....	8
2.1.4 Pembagian Jenis Kredit .....	9
2.1.5 Fungsi dan Tujuan Kredit .....	10
2.1.6 Pengertian Pendapatan Bunga .....	13
2.1.7 Pengertian <i>Fee Based Income</i> .....	14
2.1.8 Pengertian Profitabilitas.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Pemikiran .....	17
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.2. Jenis Penelitian .....	18
3.3. Data dan Sumber Data.....	18
3.4. Populasi dan Sampel.....	19
3.4.1. Populasi .....	19
3.4.2. Sampel .....	19
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.6. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	22
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	22
4.1.2. Bidang Usaha.....	23
4.1.3. Visi dan Misi Perusahaan .....	24
4.1.4. Budaya Kerja PT BNI (Persero) Tbk.....	24
4.2. Hasil dan Pembahasan.....	33

<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan.....	40
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan badan usaha yang kegiatan pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Pada prinsipnya bank merupakan lembaga perantara (*intermediary*) bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana yang kemudian mempercayakan dana tersebut untuk disimpan pada bank dengan menjalankan usahanya, bank menggunakan dana yang sebagian besar bersumber dari masyarakat yang dipercayakan kepadanya, sedangkan modal bank hanya merupakan sebagian terkecil.

Dalam rangka melindungi dana masyarakat dan sekaligus menjaga sistem perbankan agar dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, kegiatan operasional bank dilengkapi dengan berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas sebagai operasionalisasi dari UU No. Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai lembaga *intermediary*, pemberian kredit masih merupakan kegiatan pokok bank dan merupakan sumber utama pendapatan bank pada umumnya.

Bank sebagai badan usaha tentu tidak terlepas dari risiko bisnis, oleh karena itu pengelolaan bank harus dilakukan secara hati-hati (*prudent*). Mengingat pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank, maka pemberian kredit mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya bank harus berpegang pada azas-azas perkreditan yang sehat. Untuk meminimalisasi risiko terjadinya kredit bermasalah, maka bank dalam rangka pemberian kredit harus melakukan analisis secara tepat karena untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan pemberian kredit yang diberikan, melakukan pengawasan terhadap kredit yang diberikan, termasuk penggunaan dan pengembalian kredit.

Selanjutnya, mengingat risiko kredit tidak hanya diakibatkan oleh ketidakmampuan dan ketidakmauan membayar dari debitur, tetapi bisa juga diakibatkan oleh faktor lain yang tidak terduga, seperti bencana alam. Yang berdampak langsung terhadap usaha debitur, maka bank harus melakukan upaya penyelamatan kredit, antara

lain memberikan kredit baru dengan harapan dapat memulihkan usaha debitur yang terkena bencana.

Keadaan ekonomi di Indonesia saat ini yang penuh persaingan dan kondisi yang tidak menentu menyebabkan bank umum berlomba untuk meningkatkan sumber dananya yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit yang merupakan pendapatan utamanya. Kondisi perekonomian bank umum hingga saat ini mutunya belum bisa dikatakan mantap, namun kondisi tersebut tidak menyebabkan perkembangan penyaluran kredit menurun. Jenis kredit yang disalurkan oleh bank-bank umum antara lain : kredit modal dan investasi.

Seiring dengan perkembangan penyaluran kredit yang terus meningkat hal ini berdampak pada perkembangan permodalan bank-bank umum. Pada kenyataannya kondisi ekonomi tidak selalu baik, bahkan cenderung naik turun. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah laba, baik deviden dan laba ditahan, meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kreditnya.

Pendapatan terbesar dalam bank yang dapat mempengaruhi modal dan profitabilitas adalah pendapatan bunga dari penyaluran kredit, karena dari peningkatan penyaluran kredit maka perolehan pendapatan bunga meningkat, sehingga dapat mengatasi seluruh beban kredit macet. Setelah pendapatan dikurangi beban dan kredit macet baru didapat laba dimana peningkatan laba ini akan mempengaruhi pertumbuhan modal. Karena penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar maka masing-masing bank dalam membuat kebijakan penyaluran kredit berbeda-beda.

Jika kondisi dalam suatu bank terjadi peningkatan penyaluran kredit maka kredit macet akan meningkat yang tidak diikuti dengan peningkatan perolehan pendapatan, menyebabkan modal berkurang, sumber dana yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat akan berkurang. Tetapi jika kondisi sebaliknya dimana jumlah dari penyaluran kreditnya mengalami penurunan, maka pendapatan menurun dan kredit macet pun mengalami penurunan, yang akhirnya perkembangan modal bank menurun yang mempengaruhi jumlah sumber dana yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat, sementara dana segar dengan lancar karena terbatasnya dana segar tersebar.

Meningkatnya jumlah penyaluran kredit akan menyebabkan meningkatnya kredit macet yang juga disertai meningkatnya beban, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan modal. Besarnya operasional dan meningkatnya kredit macet yang mempengaruhi perkembangan modal. Adapun faktor lain mempengaruhi modal yaitu pembagian deviden yang tidak seimbang dengan laba ditahan, karena modal bersih bank mencerminkan jumlah dana yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat.

Pengalokasian dana yang tidak efisien menyebabkan penyaluran kredit berkurang. Dana yang akan disalurkan pada periode berikutnya ikut turun. Keadaan seperti ini akan menghambat kegiatan operasional bank itu sendiri dan juga menurunkan pendapatan bank. Pengalokasian dana yang tidak tepat dapat saja terjadi pada satu bank atau beberapa bank.

Pendapatan bunga yang diterima pihak bank merupakan pendapatan terbesar dari kegiatan operasional bank, pesaing menghasilkan laba bagi pihak bank apabila pendapatan bunga yang ditambahkan dengan pendapatan operasional lainnya dan juga ditambahkan dengan pendapatan lain-lain telah dapat menutupi seluruh biaya yang harus dikeluarkan. Semakin tinggi pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh bank maka secara otomatis akan menghasilkan pendapatan besar pula sehingga pada akhirnya akan memperbesar laba. Pendapatan bunga terbesar adalah dari pemberian kredit kepada nasabah, yang merupakan kegiatan yang sangat berisiko karena ada kemungkinan kredit yang diberikan kepada nasabah tidak dapat dilunasi atau menjadi kredit macet. Banyaknya kredit bermasalah mungkin disebabkan berbagai faktor seperti krisis ekonomi mutu Negara Indonesia.

Selain penyaluran kredit dan pendapatan bunga, bank juga memperoleh laba dari pendapatan non bunga (*Fee Based Income*). Pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) adalah pendapatan provisi, *fee* atau komisi yang diterima bank dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan yang dibebankan kepada nasabah sehubungan dengan produk dan jasa bank yang dinikmatinya.

Guna memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank BNI Kantor Cabang Cibinong dan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

## **Analisis Jumlah Penyaluran Kredit (KUR), Pendapatan Bunga dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Kantor Cabang Cibinong**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tinggi.
2. Penyaluran kredit yang belum merata ke berbagai wilayah di Indonesia.
3. Sosialisasi mengenai kredit yang belum maksimal.
4. Sosialisasi mengenai produk-produk bank yang menghasilkan *Fee Based Income* belum maksimal disampaikan kepada nasabah.
5. Kriteria penyaluran kredit yang belum terpenuhi
6. Persaingan kualitas produk dengan bank lain.
7. Kurangnya pengetahuan pegawai bank mengenai produk yang dijual.
8. Masih banyaknya komplain yang dilakukan oleh nasabah berkaitan dengan kualitas produk pada bank.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah yang ada di Bank BNI Kantor Cabang Cibinong menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada analisis jumlah penyaluran kredit (KUR), Pendapatan Bunga dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Kantor Cabang Cibinong.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah jumlah kredit (KUR) yang disalurkan berpengaruh terhadap profitabilitas ?
2. Apakah pendapatan bunga berpengaruh terhadap profitabilitas ?

3. Apakah *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah jumlah kredit (KUR) yang disalurkan berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan bunga berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui apakah *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan kinerja bank khususnya dalam usaha meningkatkan laba.
2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar lebih memperhatikan kinerja perbankan.
3. Dapat menambah wawasan berpikir bagi penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh suatu bank serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

**BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

**BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Akuntansi Normatif**

Teori akuntansi normatif yaitu teori akuntansi yang menjawab pertanyaan “apa yang semestinya”. Disini akuntansi dianggap sebagai norma peraturan yang harus diikuti tidak peduli apakah berlaku atau dipraktikkan sekarang atau tidak. Metode ini disebut juga *normative accounting research* atau *normative theory of accounting*. Metode ini berguna dalam hal membahas *issue true income* dan *decision usefulness*. (Harahap, 2015:113)

##### **2.1.2. Pengertian Kredit**

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan untuk selanjutnya dana tersebut akan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk penyaluran kredit, sehingga nampaknya jumlah kredit yang disalurkan merupakan salah satu usaha yang penting bagi dunia perbankan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hampir 70% volume usaha bank berupa penyaluran kredit. Dan sumber pendapatan bank pun mayoritas berasal dari kegiatan penyaluran kredit (dalam bentuk hasil bunga).

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan disebutkan: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Sedangkan menurut Jopie Jusuf (2014) dalam Cahyani (2018:11) Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.

Kredit akan diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan bank yang bersangkutan. Pengertian pokok kredit tidak termasuk bunga dan biaya yang dibayar dimuka lainnya.

Dalam rumusan tersebut, dapat diketahui bahwa kredit merupakan perjanjian pinjam meminjam uang antara bank sebagai pemberi kredit dengan nasabah sebagai debitur. Dalam hal ini bank sebagai pemberi kredit percaya kepada nasabahnya dalam jangka waktu yang telah disepakati akan dibayar lunas.

Dari pengertian kredit tersebut, jika dihubungkan dengan kredit yang disalurkan perbankan maka tugas pokok bank mengadakan kredit pinjaman sebenarnya adalah untuk meningkatkan keuntungan dan pendapatan bank.

### **2.1.3. Unsur-Unsur Kredit**

Menurut Kasmir (2014:84) dalam Cahyani (2018:12) bahwa dalam pemberian kredit terdapat unsur-unsur yaitu:

a. Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang memberikan kredit (pinjaman) kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut biasa perorangan atau badan usaha. Bank yang memberikan kredit kepada pihak peminjam merupakan kreditur.

b. Debitur

Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapatkan pinjaman dari pihak lain.

c. Kepercayaan

Kreditur memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pinjaman (debitur) bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan.

d. Perjanjian

Perjanjian merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antar bank (kreditur) dengan pihak peminjam (debitur).

e. Risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.

f. Jangka waktu

Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.

g. Balas Jasa

Sebagai imbalan atas dana yang disalurkan oleh kreditur, maka debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian. Dalam perbankan konvensional, imbalan tersebut berupa bunga, sementara di dalam bank syariah terdapat beberapa macam imbalan, tergantung pada akadnya.

#### **2.1.4. Pembagian Jenis Kredit**

Menurut Kasmir (2014:85) dalam Cahyani (2018:16) jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain :

1. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan

a. Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan lainnya guna memenuhi kebutuhan dalam konsumsi.

b. Kredit Produktif

Kredit produktif bertujuan untuk memungkinkan si penerima kredit dapat mencapai tujuan yang apabila tanpa kredit tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.

c. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

2. Jenis kredit dilihat dari jangka waktu

a. Kredit Jangka Waktu Pendek

Kredit ini merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

- b. Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kredit berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja.
  - c. Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu diatas 3 atau 5 tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan juga kredit konsumtif seperti kredit perumahan.
3. Jenis kredit dilihat dari jaminan
- a. Kredit Dengan Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi sesuai dengan jaminan yang diberikan calon debitur.
  - b. Kredit Tanpa Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.
4. Jenis kredit dilihat dari penggunaannya
- a. Kredit Eksploitasi Kredit

Eksploitasi yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
  - b. Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah yaitu kredit berjangka waktu menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

#### **2.1.5. Fungsi dan Tujuan Kredit**

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2009:5) dalam Cahyani (2018:19) fungsi-fungsi kredit yaitu :

1. Kredit dapat memajukan arus tukar menukar barang-barang dan jasa-jasa
2. Kredit dapat menciptakan alat pembayaran baru
3. Kredit sebagai alat pengendalian harga
4. Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat/faedah/kegunaan potensi – potensi ekonomi yang ada

Menurut Kasmir (2012:88) menyebutkan bahwa tujuan kredit yaitu sebagai berikut :

Tujuan pemberian kredit adalah mencari keuntungan, membantu usaha nasabah dan membantu pemerintah. Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain :

a. Mencari Keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hal tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank atau bukan bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik investasi maupun dana untuk modal kerja.

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Menurut Kasmir (2012:96), prinsip yang digunakan oleh pihak bank dalam melakukan analisis kredit adalah dengan memperhatikan 5C dan 7P.

Adapun yang harus diperhatikan oleh pihak bank dalam melakukan analisis kredit adalah :

- a. *Character* (watak) bahwa pihak bank harus menganalisis watak calon debitur apakah layak untuk menerima pinjaman. Analisis terhadap karakter calon debitur dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari referensi nasabah dan bank-bank lain tentang prilaku, kejujuran dan ketaatan calon debitur untuk memenuhi pembayaran.
- b. *Capacity* (kemampuan) yaitu berkaitan dengan kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya secara sehat sehingga dapat memperoleh laba sesuai dengan

yang diperkirakan. Penilaian kemampuan ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil usaha calon debitur dapat membayar semua kewajibannya tepat waktunya sesuai dengan perjanjian kredit.

- c. *Capital* (modal) dilakukan untuk melihat apakah calon debitur memiliki modal yang memadai untuk menjalankan dan memelihara kelangsungan usahanya.
- d. *Condition of economic* (kondisi perekonomian) yaitu berkaitan dengan keadaan perekonomian calon debitur. Jika keadaan perusahaan baik dan memiliki prospek yang baik maka pihak bank akan memberikan pinjamannya.
- e. *Collateral* (jaminan) yaitu analisis terhadap jaminan yang diserahkan oleh calon debitur. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana nilai jaminan yang diserahkan oleh calon debitur. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana nilai jaminan yang diserahkan dapat menutupi risiko kegagalan pengembalian kewajiban debitur.

Sedangkan prinsip 7P yang harus diperhatikan dalam menganalisis kredit adalah

:

- a. *Personality* adalah berkaitan dengan sifat dan prilaku yang dimiliki calon debitur.
- b. *Party* adalah berkaitan dengan pengklasifikasian nasabah kedalam golongan tertentu.
- c. *Purpose* adalah berkaitan dengan tujuan atas keperluan didalam pengajuan kredit, apakah digunakan untuk kegiatan konsumtif atau sebagai modal kerja.
- d. *Prospect* (harapan masa depan) adalah berkaitan dengan harapan perusahaan di masa depan dari bidang usaha atau kegiatan si peminjam.
- e. *Payment* adalah mengetahui pembayaran kredit peminjam yang akan diberikan. Hal ini dapat diketahui dari kelancaran dan pendapatan sehingga dapat diketahui kemampuan pembayaran pinjaman ditinjau dari waktu pengembalian serta uang pengembalian yang dibebankan kepada si peminjam.
- f. *Profitability* (profitabilitas) adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan calon debitur untuk memperoleh laba.
- g. *Protection* (perlindungan) adalah bertujuan agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas, jadi jumlah kredit yang disalurkan adalah salah satu jasa yang diberikan kepada para nasabahnya dalam bentuk pinjaman berupa uang, barang dan jasa baik secara pribadi maupun kelompok yang akan dikembalikan pada suatu saat yang ditentukan dengan memberikan kontraprestasi bunga.

#### **2.1.6. Pengertian Pendapatan Bunga**

##### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan penerimaan yang dihasilkan dari kegiatan usaha. Pendapatan ini akan menjadi laba apabila telah dapat menutupi pengeluaran-pengeluaran dalam rangka menjalankan operasi usahanya, atau dengan kata lain laba diperoleh apabila pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:21) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

##### **2. Pengertian Bunga**

Bunga merupakan hal yang penting bagi suatu bank dalam penarikan tabungan dan penyaluran kredit. Penarikan tabungan dan pemberian kredit selalu dihubungkan dengan tingkat suku bunganya. Bunga bagi pihak bank bisa menjadi biaya (*cost of fund*) yang harus dibayarkan kepada penabung, tetapi di lain pihak bunga dapat juga merupakan pendapatan bunga yang diterima dari debitur atas kredit yang telah diberikan.

Menurut Boediono (2014:76) dalam Faoriko (2018:22) suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

Bunga yang dibebankan pada para peminjam merupakan imbalan atas penggunaan uang. Bunga yang dibebankan oleh pihak bank akan selalu berubah, hal ini disebabkan oleh permintaan masyarakat akan uang dan juga ada tidaknya persediaan uang. Semakin banyak permintaan masyarakat akan uang maka semakin tinggi tingkat bunga yang dibebankan pada para peminjam dan sebaliknya.

Hal tersebut diatas bukanlah satu-satunya faktor yang menyebabkan perbedaan tingkat bunga. Tingkat bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah akan berbeda antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lainnya.

### 3. Pengertian Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan lain yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit. Pendapatan bunga diperoleh dari hasil usaha rangka pemberian kredit. Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga yang dibebankan oleh pihak bank kepada pihak peminjam.

Jadi, pendapatan bunga itu diperoleh dari pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Menurut Priyatmoko (2014:11) dalam Ridwan (2018:11) pendapatan bunga kredit dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

#### **2.1.7. Pengertian *Fee Based Income***

*Fee Based Income* menurut Kasmir (2012:109) adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *spread based*.

Pengertian *fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah :

1. Pendapatan komisi dan provisi
2. Pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa
3. Pendapatan operasional lainnya

#### **2.1.8. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Harahap (2012:304) penggunaan rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laba rugi.

Profitabilitas suatu bank dapat diketahui dengan menganalisa laporan keuangannya. Dari hasil analisa tersebut akan tercermin kemampuan bank dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *net profit margin* atau margin laba bersih. Margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang

diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga *profit margin ratio*. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan profitabilitas dapat disajikan di bawah ini.

Huda (2012) melakukan penelitian tentang hubungan tingkat suku bunga dengan jumlah kredit yang disalurkan. Hasil penelitiannya menunjukkan tingkat suku bunga secara nyata berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan.

Rhamadhany (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* di BRI Syariah. *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share (EPS)*. Dimana besarnya pengaruh *fee based income* sebesar 71,6% dan sisanya 28,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, yaitu pendapatan yang bukan berbasis jasa.

Anissya (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Fee Based Income* dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas ROA (studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, dimana semakin tinggi *fee based income* yang diperoleh, maka profitabilitas perusahaan pun semakin meningkat.

Nur Khasanah (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora, Tbk Tahun 2010-2015. *Profit Margin*, ROA dan ROE perusahaan dinilai kurang baik.

Waluyojati (2018) melakukan penelitian tentang Analisis Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun

2011 s.d. 2015, penurunan perputaran total asset perusahaan disebabkan oleh kenaikan total asset yang kurang diimbangi dengan kenaikan penjualan.

Pantjaningsih (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

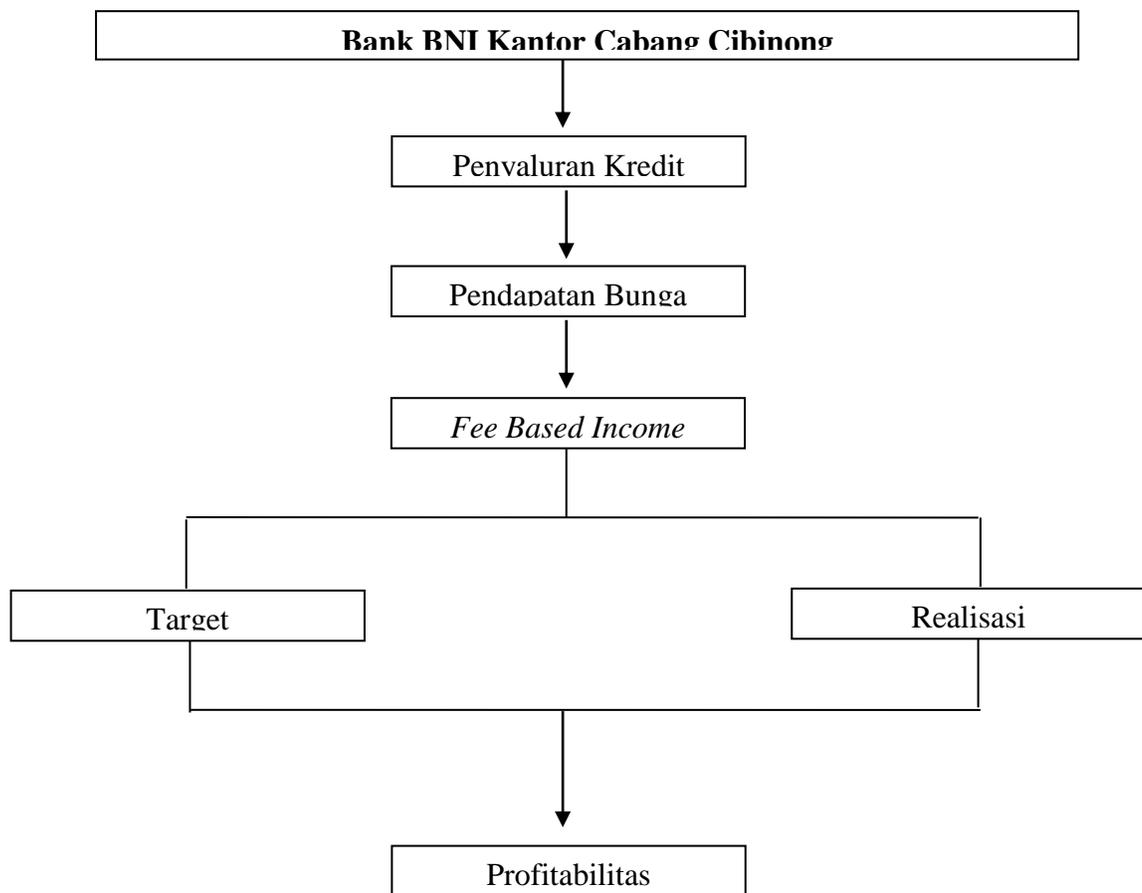
PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ANALISIS	HASIL
Syamsul Huda (2012)	Hubungan tingkat suku bunga dengan jumlah kredit yang disalurkan	Tingkat bunga Kredit	Analisis regresi sederhana	Tingkat bunga secara nyata berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan.
Shyntya Rhamadhanty (2016)	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Fee Based Income Earning Per Share</i> (EPS)		Besarnya pengaruh <i>Fee Based Income</i> sebesar 71,6% dan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain
Yuniarti Anissya (2016)	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas ROA (studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2014	<i>Fee Based Income</i> Kredit Profitabilitas		Semakin tinggi <i>Fee Based Income</i> yang diperoleh maka profitabilitas perusahaan pun semakin meningkat.
Khurun Nur Khasanah (2017)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2010-2015	Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas		<i>Profit margin</i> perusahaan, ROA dan ROE perusahaan dinilai kurang baik.
Waluyojati (2018)	Analisis Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2011 s.d. 2015	Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas		Penurunan perputaran total asset perusahaan disebabkan oleh kenaikan total asset yang kurang diimbangi dengan kenaikan penjualan.

PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ANALISIS	HASIL
Pantjaningsih, Pri (2017)	Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta	Rasio Likuiditas dan Profitabilitas		Berdasarkan Rasio Likuiditas terdapat asset yang berupa kas dan setara kas, jumlah persediaan dan asset asset lainnya.

Sumber: Kampus Terkait (2019)

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sekaran dalam Sugiyono, 2010:60). Di bawah ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian**

Sumber: Penulis (2019)

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BNI Kantor Cabang Cibinong pada bulan Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Maret 2019				April 2019				Mei 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal												
2	Bimbingan BAB I, II & III												
3	Seminar Proposal Penelitian												
4	Pengumpulan Data												
No	Kegiatan	Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019			
5	Pengolahan Data												
6	Bimbingan Hasil Penelitian												
7	Seminar Hasil Penelitian (Sidang Komprehensif)												
8	Finalisasi												

Sumber: Rencana Penelitian (2019)

### 3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini digunakan untuk menerangkan analisis penyaluran kredit (KUR), pendapatan bunga dan *fee based income* terhadap profitabilitas pada Bank BNI Kantor Cabang Cibinong.

### 3.3. Data dan Sumber Data

#### 3.3.1. Data

Data merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi materi dalam penelitian, data tersebut antara lain :

1. Data mengenai penyaluran kredit (KUR)

2. Data mengenai pendapatan bunga
3. Data mengenai *Fee Based Income*

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data merupakan lokasi atau tempat data dapat diperoleh berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam upaya memecahkan masalah. Sumber dalam penelitian ini adalah Bank BNI Kantor Cabang Cibinong.

## **3.4. Populasi dan Sampel**

### **3.4.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Menurut Sugiyono (2017:134) Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya anggota suatu populasi disebut ukuran populasi.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Bank BNI Kantor Cabang Cibinong.

### **3.4.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk

populasi. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah unit-unit yang berhubungan langsung dengan pengelolaan kredit dan *Fee Based Income*.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Sugiyono (2014:137) Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

#### **1. Interview (Wawancara)**

Penulis menggunakan teknik interview (wawancara). Hal ini penulis lakukan dalam rangka melakukan studi pendahuluan misalnya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, mengetahui hal lain dari responden secara lebih mendalam dan lain sebagainya. Adapun bentuk interview yang penulis lakukan adalah interview terbuka, artinya penulis tidak membatasi jawaban yang harus dikemukakan oleh responden. Proses wawancara dilakukan dengan pihak yang terkait yaitu pihak Kredit Produktif dan bagian umum di BNI Kantor Cabang Cibinong.

#### **2. Observasi (Pengamatan)**

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah observasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai obyek tanpa melakukan komunikasi secara langsung. Teknik ini penulis gunakan saat penulis hendak mengetahui tentang perilaku responden, proses kerja, gejala yang muncul atas perilaku responden dan lain sebagainya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain. Dengan adanya dokumentasi akan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang dikumpulkan akan diolah sehingga dapat diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan. Kesimpulan akhir akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yang terdapat dalam penelitian.

Tahapan – tahapan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Menetapkan masalah – masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan.
2. Menetapkan judul yang akan diteliti sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi akar masalah dalam meneliti.
3. Melihat, mengumpulkan dan menganalisis data – data mengenai penyaluran kredit (KUR), pendapatan bunga dan *fee based income*.
4. Melakukan pengembangan dan pembahasan terhadap masalah melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti.
5. Melaporkan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data dan mengajukan beberapa saran untuk masukan bagi perusahaan yang bersangkutan di masa yang akan datang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama Bank Negara Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968. BNI ditetapkan menjadi Bank Negara Indonesia 1946 dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 Tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

BNI merupakan Bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya ditengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007 dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Saat ini 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat baik individu maupun institusi. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke 4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu. BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa hingga pensiun.

Pada tahun 2018, BNI berhasil mempertahankan pertumbuhan asetnya pada sektor yang prospektif, hal ini tercermin dari meningkatnya total aset sebesar Rp 99,2 triliun. Dengan komposisi pinjaman yang diberikan sebagai bisnis utama bank

berkontribusi 63,4% dari total aset di tahun 2018. Pinjaman yang diberikan BNI tumbuh sebesar 16,2% lebih tinggi jika dibandingkan tahun lalu yang tumbuh 12,2%. Peningkatan pertumbuhan tersebut dikarenakan BNI secara agresif melakukan ekspansi kredit dengan tetap selektif khususnya terhadap kualitas aset dan memperhatikan prinsip *prudential banking*. Pertumbuhan terutama terdapat pada kredit kepada BUMN yang tumbuh sebesar 31,6% serta kredit korporasi swasta yang tumbuh 12,9% dengan kontribusi terbesar pada sektor industri manufaktur, perdagangan restoran dan hotel, serta jasa dunia usaha. Hal ini menunjukkan komitmen BNI untuk tetap menjaga kualitas pinjaman yang diberikan di tengah ekspansi yang agresif. Sampai dengan 31 desember 2018, BNI telah menyalurkan KUR sebesar Rp 66,1 Triliun. Penyaluran KUR yang terus meningkat dan di atas target proporsional diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengembangkan bisnis. Pengembangan bisnis UMKM akan berdampak kepada meningkatnya perekonomian di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, BNI diharapkan dapat meningkatkan bisnisnya.

Selain itu BNI melakukan aktivitas operasional dan bisnis internasional melalui kantor cabang luar negeri di kota Singapura, Hongkong, Tokyo, Osaka, London, New York. Dalam mengelola berbagai layanan perbankan internasional tersebut, BNI didukung oleh 1.675 jaringan bank koresponden di 104 negara, serta sejumlah aliansi strategis melalui keanggotaan BNI dalam berbagai asosiasi perbankan internasional. Adapun rencana ekspansi jaringan internasional di beberapa negara seperti kantor pelayanan di Myanmar, pembukaan kantor cabang Saudi Arabia, pembukaan kantor cabang Korea Selatan dan pembukaan cabang tambahan di Singapura.

#### **4.1.2. Bidang Usaha**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bergerak dalam bidang perbankan. Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dan pada masyarakat, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, mendukung kelancaran transaksi internasional, sarana investasi dan penyimpanan barang berharga.

#### **4.1.3. Visi Dan Misi Perusahaan**

Adapun visi dan misi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut :

##### **A. VISI**

Menjadi Lembaga Keuangan Yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.

##### **B. MISI**

- Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah dan selaku mitra pilihan utama.
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan kerja dan komunitas.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

#### **4.1.4. Budaya Kerja Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi Pelanggan
4. Perbaikan Tiada Henti

#### **4.1.5. Prinsip 46 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

1. Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik
2. Jujur, tulus dan ikhlas
3. Displin, konsisten dan bertanggung jawab
4. Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis
5. Senantiasa melakukan penyempurnaan
6. Kreatif dan inovatif

#### 4.1.6. Logo dan Filosofi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



**Gambar 4.1. Logo Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Filosofi atau arti dari logo PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut :

1. Huruf BNI

Huruf BNI dibuat dalam warna turquoise baru untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekokohan, keunikan dan citra yang lebih modern. Huruf tersebut dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orsinil dan unik.

2. Simbol 46

Angka 46 merupakan simbolisasi tahun kelahiran BNI, sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka “46” diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI yang modern.

3. Palet Warna

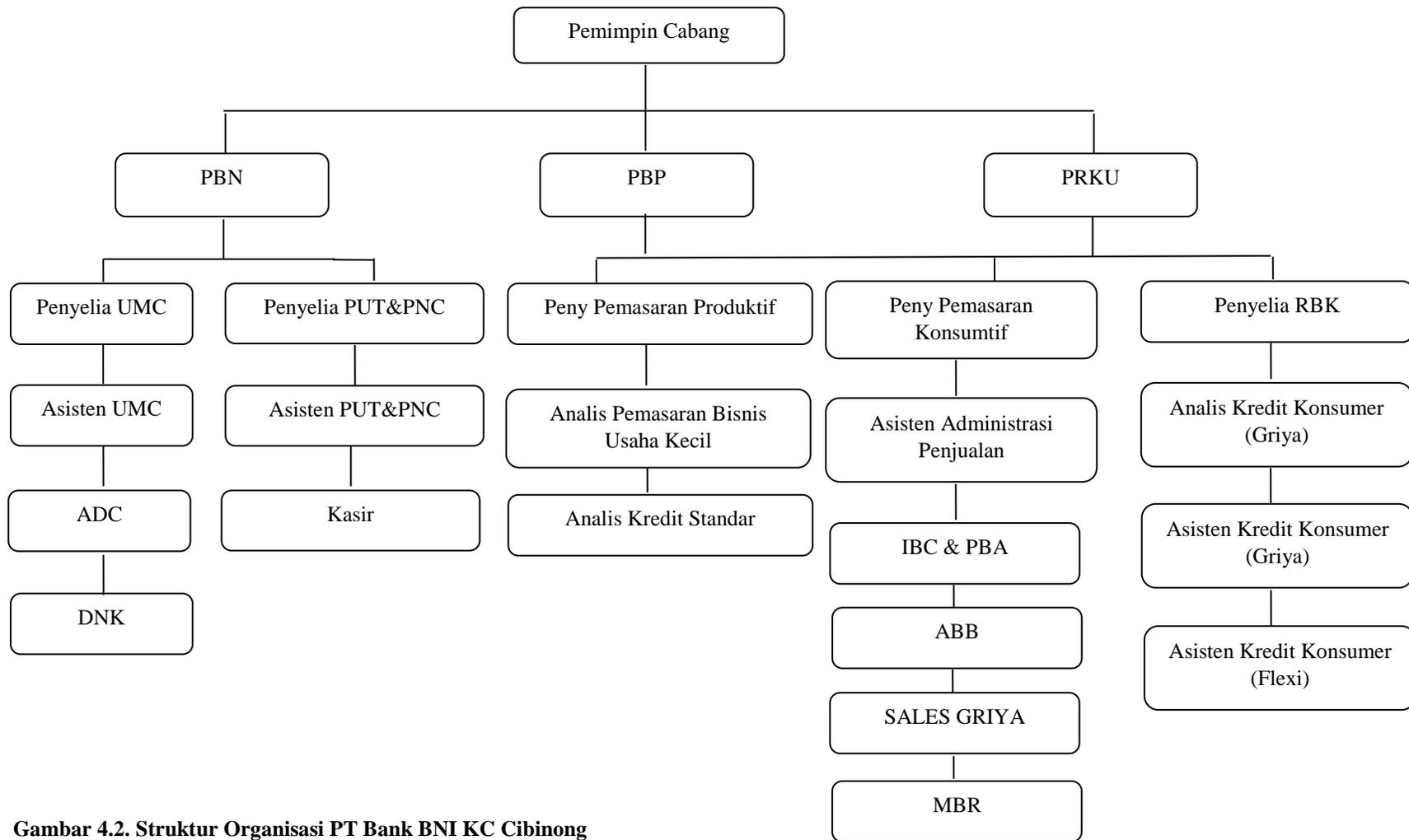
Palet warna masih mempertahankan warna korporat yang lama yaitu turquoise dan jingga. Warna ini yang digunakan dan lebih gelap untuk mencerminkan citra lebih percaya diri dan segar.

#### 4.1.7. Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi dan tentu mempunyai perbedaan satu sama lain. Struktur organisasi berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi tujuannya, karena struktur organisasi memberikan kerangka menyeluruh untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan serta permonitoran aktivitas perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas, fungsi serta tanggung jawab dari tiap-tiap bagian atau unit kerja, oleh karena itu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di dukung oleh adanya struktur organisasi yang jelas sehingga dapat menunjang aktivitas kerja.

Berikut ini adalah struktur organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong :



Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT Bank BNI KC Cibinong

#### **4.1.8. Uraian Tugas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Hubungan wewenang dan tanggung jawab seseorang terdapat pada tugas masing-masing struktur organisasi yang telah ditetapkan. Adapun tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang ada pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Cibinong adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin Cabang

Pemimpin cabang memiliki tugas mengawasi dan mengontrol segala kegiatan yang terjadi di kantor cabang, ikut dalam melakukan pemasaran produk dan jasa bank, pengambil keputusan akhir dalam segala kegiatan yang akan dilakukan di kantor cabang, mengunjungi calon nasabah yang dianggap memiliki prospek.

2. Pemimpin Bidang Pelayanan (PBN)

Pemimpin bidang pelayanan memiliki ikhtisar jabatan mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi pengelolaan dan administrasi dan kredit, penyelesaian transaksi dan informasi keuangan. Pemimpin bidang pelayanan ini juga mempunyai tanggung jawab tertentu yaitu penyelia kegiatan pelayanan *Back Office* dengan mengupayakan yang optimal.

3. Pemimpin Bidang Pemasaran Dan Bisnis (PBP)

Pemimpin bidang pemasaran dan bisnis memiliki tugas yaitu mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, kredit dan jasa bank, mengelola pemasaran produk dan jasa, memasarkan kredit kepada nasabah dan non nasabah, melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa di daerah kerja kantor cabang.

4. Pemimpin Resiko Kredit Usaha Kecil (PRKU)

Pemimpin resiko kredit usaha kecil memiliki tugas yaitu mengawasi pemakaian program, sistem, prosedur manajemen resiko yang berhubungan dengan operasional perbankan di kantor cabang, melakukan monitor berkala terhadap kualitas pembiayaan dan proses maintenance nasabah.

5. Administrasi Umum Cabang (UMC)

Administrasi umum cabang memiliki tugas yaitu mengelola dokumen dan database kepegawaian, mengelola pembayaran gaji, uang, cuti, pajak penghasilan dan penyelenggaraan administrasi, memproses permohonan izin, dispensasi,

promosi, mutasi pegawai, mengelola kebutuhan logistik, akomodasi dan transportasi, melakukan survey dan negoisasi dalam membangun ruang ATM.

6. Administrasi Kredit Cabang (ADC)

Administrasi kredit cabang memiliki tugas yaitu mengelola mengenai pencatatan, penyimpanan dokumen, dan pembuatan laporan yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit.

7. Unit Administrasi Dalam Negeri dan Kliring (DNK)

Unit administrasi dalam negeri dan kliring memiliki tugas yaitu melakukan pemindahbukuan transaksi secara tidak tunai, mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan kliring, transfer dan RTGS (*Return Transfer Giro*)

8. Pelayanan Uang Tunai (PUT)

Pelayanan uang tunai memiliki tugas yaitu melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai dan non tunai serta transaksi lainnya sesuai aturan yang ditetapkan.

9. Pelayanan Nasabah Cabang (PNC)

Pelayanan nasabah cabang memiliki tugas yaitu pembukaan dan penutupan rekening, menangani komplain nasabah, memberikan informasi baik produk maupun layanan yang dibutuhkan oleh nasabah atau calon nasabah.

10. Kasir

Kasir memiliki tugas yaitu menjaga keamanan uang tunai, melakukan pencatatan dalam buku tentang hal-hal yang menyangkut kegiatan kas, menerbitkan laporan kas harian.

11. Pemasaran Cabang Produktif

Pemasaran cabang produktif memiliki tugas yaitu memasarkan produk kredit yang dana nya di peruntukan untuk kegiatan yang bersifat produktif.

12. Analisis Pemasaran Bisnis Usaha Kecil

Analisis pemasaran bisnis usaha kecil memiliki tugas yaitu melakukan penilaian kredit bisnis usaha kecil dengan benar, terstruktur, jelas dan objektif.

### 13. Analisis Kredit Standar

Analisis kredit standar memiliki tugas yaitu menganalisis data pinjaman dan pernyataan keuangan perorangan atau perusahaan untuk menentukan tingkat risiko yang berkaitan dengan perpanjangan kredit atau peminjaman uang.

### 14. Pemasaran Cabang Konsumtif

Pemasaran cabang konsumtif memiliki tugas yaitu memasarkan produk kredit yang dana nya di peruntukan untuk kegiatan yang bersifat konsumtif.

### 15. Administrasi Penjualan

Administrasi penjualan memiliki tugas yaitu menangani permintaan pelanggan, menekan target penjualan, mempertahankan hubungan pelanggan dengan baik, memproduksi laporan, menumbuhkan bisnis.

### 16. *Personal Banking Assistant* (PBA)

*Personal banking assistant* memiliki tugas yaitu memasarkan semua produk bank seperti produk BNI fleksibel, BNI griya, BNI fleksibel pensiun, dan BNI griya multiguna.

### 17. *Assistant Branchless Banking* (ABB)

*Assistant Branchless Banking* memiliki tugas yaitu menyediakan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu dukungan dengan penggunaan sarana teknologi kantor. Pada BNI sendiri layanan yang ditawarkan yaitu berupa Agen 46.

### 18. Sales Griya

Sales griya memiliki tugas yaitu memasarkan produk BNI Griya. BNI Griya yaitu produk KPR.

### 19. *Merchant Business Relationship* (MBR)

*Merchant Business Relationship* memiliki tugas yaitu melakukan pendekatan dan membuka hubungan kerjasama dengan toko-toko untuk menjadi merchant BNI dan membina hubungan dengan toko-toko yang menjadi merchant BNI untuk meningkatkan penjualan.

### 20. Risiko Bisnis Konsumer dan Analisis Kredit Konsumer

Risiko bisnis konsumer memiliki tugas yaitu mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, menangani, memantau dan mengkomunikasikan risiko pada bisnis bidang konsumer (Kredit Konsumer).

#### 4.1.9. Persyaratan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT BANK BNI

Untuk melakukan pengajuan Kredit Usaha Rakyat di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ada beberapa persyarat yaitu sebagai berikut :

JENIS DOKUMEN	PENGUSAHA/WIRASWASTA
<b>UTAMA</b>	
Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Suami-Istri	√
Fotokopi Kartu Keluarga (KK)	√
Fotokopi Surat Nikah/Akta Cerai	√
Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	√
Pas Foto Warna Uk 3x4 Suami-Istri masing-masing 1 lbr	√
Fotokopi Dokumen dan Jaminan :	√
*Sertifikat Hak Milik (SHM) untuk Tanah	√
*Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk Bangunan	√
Fotokopi Dokumen Keterangan Usaha :	√
*Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan	√
*Surat Ijin Usaha Perdagangan SIUP (bila ada)	√
*Surat Ijin Tempat Usaha SITU (bila ada)	√
*Tanda Daftar Perusahaan TDP (bila ada)	√
*Surat Izin Gangguan/Hinder Ordinate (HO)	√
<b>TAMBAHAN</b>	
Fotokopi PBB dan STTS Jaminan	√
Fotokopi Rekening Tabungna/RC Tiga bulan terakhir	√
Fotokopi Rekening Koran Pinjaman 6 Bulan Terakhir	√

**Tabel 4.1. Persyaratan Pengajuan KUR**

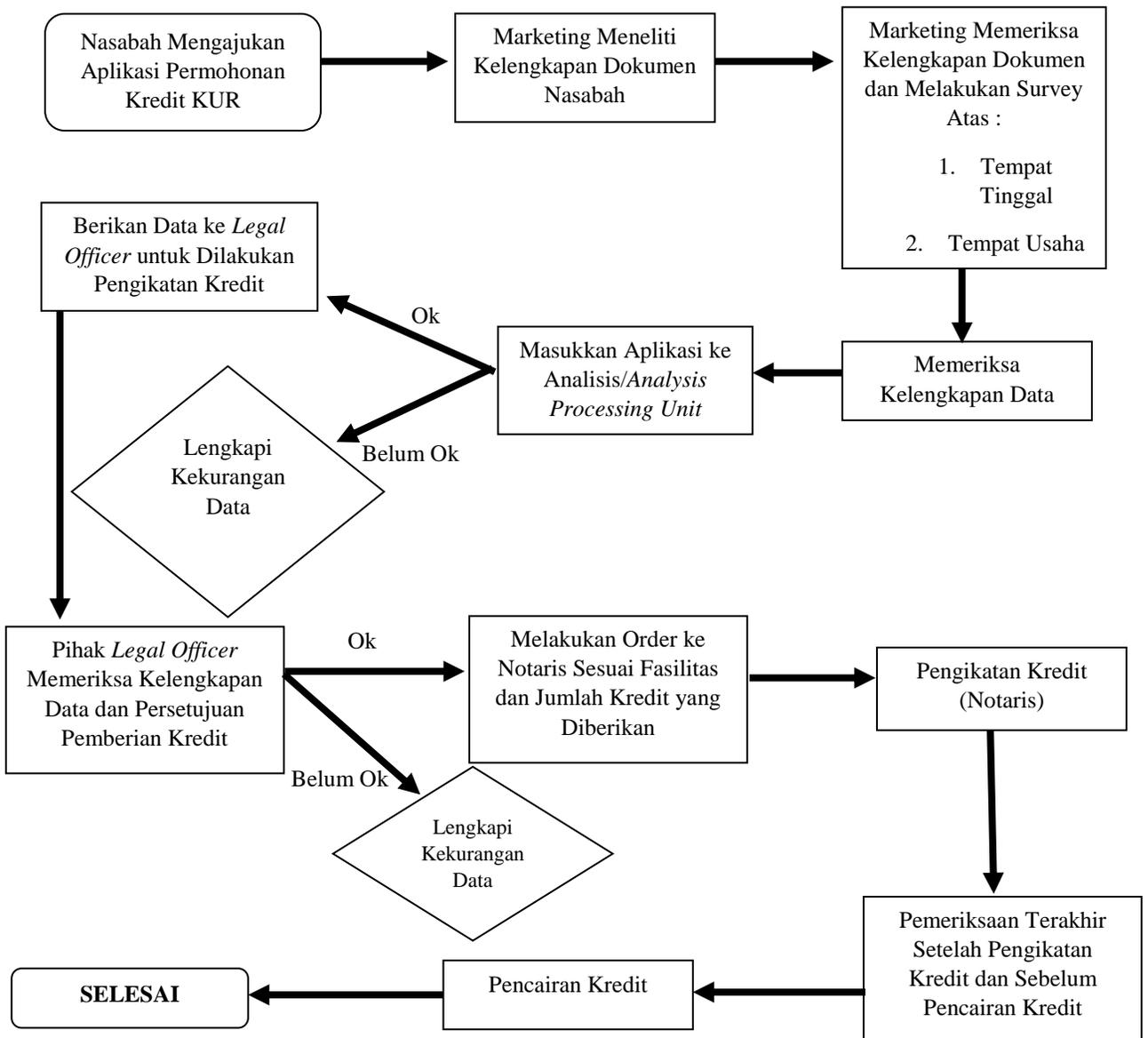
Catatan :

1. Kredit KUR untuk Tambahan Modal Kerja Maksimal 4 Tahun, untuk pembelian tempat Maksimal 5 Tahun
2. Suku Bunga 7% efektif anuitas per tahun
3. Bebas Biaya Propisi
4. Biaya Administrasi Rp. 500.000
5. Biaya Pengikatan Notaris
6. Asuransi Kebakaran dan Persediaan Stok Barang (Sesuai tarif asuransi)

- 7. Asuransi Jiwa (*Optional*)
- 8. Usaha Berjalan Minimal 1 Tahun

#### 4.1.10. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT BANK BNI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menetapkan persyaratan tertentu untuk menjamin keamanan atas Kredit Usaha Rakyat tersebut. Berikut ini proses pemberian kredit KUR :



Gambar 4.3. Flowchart Prosedur Pemberian KUR

Berikut ini adalah penjelasan dari flowchart diatas :

1. Calon debitur mengajukan aplikasi permohonan kredit tertulis untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat kepada BNI dengan dilengkapi persyaratan-persyaratan yang diperlukan.
2. Marketing (Analisis Kredit Standar) meneliti kelengkapan dokumen nasabah yang telah diajukan kepada pihak bank untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan. Atas dasar permohonan tersebut, bagian marketing (Analisis Kredit Standar) melakukan survey atau mencari informasi mengenai calon debitur, baik dengan melakukan penunjauan langsung ke tempat tinggal atau ke tempat usaha dengan tujuan untuk memastikan bahwa objek yang akan di biayai benar-benar ada dan sesuai. Setelah melakukan survey tersebut, kembali dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen.
3. Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapan data, lalu memproses ke aplikasi bagian analisis agar diperoleh kepastian bahwa kredit tersebut benar-benar tepat guna dan sasaran, serta aman bagi BNI. Dalam tahap ini telah didapat kesimpulan pokok dari analisa kredit yang merupakan suatu pendapat dan saran.
4. Disetujui atau ditolaknya permohonan atas kredit diputuskan oleh BNI atas dasar hasil aplikasi yang disampaikan dengan didukung oleh analisa atas data yang ada.
5. Apabila permohonan telah di setujui selanjutnya data diberikan kepada bagian *legal officer* (ADC) untuk dilakukan pengikatan kredit.
6. Pihak *legal officer* (ADC) menerima data yang telah disetujui, selanjutnya data di periksa kelengkapannya.
7. Setelah bagian *legal officer* (ADC) memeriksa kelengkapan data tersebut, dan persetujuan pemberian kredit telah disetujui, selanjutnya bagian *legal officer* (ADC) melakukan order ke notaris sesuai dengan fasilitas dan jumlah kredit yang diberikan oleh pihak bank.
8. Setelah dilakukan order kepada notaris, maka dilakukanlah pengikatan kredit.
9. Setelah dilakukan pengikatan kredit, lalu dilakukan pemeriksaan terakhir, selanjutnya dibuatkan Surat Keputusan Kredit dan dilakukan Penandatanganan perjanjian kredit dan pengikatan jaminan, baik secara resmi dihadapan notaris yang

ditunjuk pihak bank maupun di bawah tangan (antara pihak bank dengan debitur, diikat dengan perjanjian sendiri)

10. Kredit Usaha Rakyat yang telah disetujui dan telah dilakukan penandatanganan perjanjian kredit beserta agunannya, lalu dilakukan pencairan kredit, yaitu dana tersebut di kreditkan langsung ke rekening debitur. (debitur wajib memiliki rekening giro atau rekening tabungan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk).

## 4.2. Hasil dan Pembahasan

### 4.2.1. Analisis Pencapaian Laba Bersih Setelah Pajak (*Net Profit Income*)

*Net Profit Margin* menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh oleh bank. Penilaian rata-rata rasio NPM yaitu sebesar 10% maka apabila hasilnya dibawah 10% penyaluran kredit KUR, pendapatan bunga dan *fee based income* dikatakan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pencapaian laba bersih setelah pajak yang diperoleh oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong tahun 2017 dan 2018 yaitu sebagai berikut :

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
2017	Rp. 32.798.000.000	Rp. 34.483.000.000
2018	Rp. 45.630.000.000	Rp. 47.994.000.000
<b>TOTAL</b>	Rp. 78.428.000.000	Rp. 82.477.000.000

**Tabel 4.2. Pencapaian Laba Bersih Setelah Pajak (*Net Profit Margin*)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian Laba Bersih Setelah Pajak (*Net Interest Income*) pada tahun 2017 sampai 2018 selalu mencapai target dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar Rp. 679.000.000.

#### 4.2.2. Analisis Pencapaian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu jenis kredit yang ditawarkan di Bank Negara Indonesia. Kredit ini dapat bernilai sampai dengan Rp. 500.000.000 yang diberikan untuk usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi dengan jangka waktu kredit maksimal sampai 5 tahun dengan suku bunga 7%. Berikut ini adalah tabel angsuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk :

No	Maksimum	Jangka Waktu				
		Bunga 7% per tahun				
		12 bln	24 bln	36 bln	48 bln	60 bln
1	Rp. 100.000.000	Rp. 8.652.675	Rp. 4.477.258	Rp. 3.087.710	Rp. 2.394.624	Rp. 1.980.125
2	Rp. 125.000.000	Rp. 10.815.843	Rp. 5.596.572	Rp. 3.859.637	Rp. 2.993.281	Rp. 2.475.156
3	Rp. 150.000.000	Rp. 12.979.012	Rp. 6.715.887	Rp. 4.631.565	Rp. 3.591.937	Rp. 2.970.181
4	Rp. 175.000.000	Rp. 15.142.151	Rp. 7.835.201	Rp. 5.403.492	Rp. 4.190.593	Rp. 3.465.210
5	Rp. 200.000.000	Rp. 17.305.349	Rp. 8.954.516	Rp. 6.175.419	Rp. 4.789.249	Rp. 3.960.244
6	Rp. 225.000.000	Rp. 19.468.518	Rp. 10.073.830	Rp. 6.947.347	Rp. 5.387.905	Rp. 4.455.278
7	Rp. 250.000.000	Rp. 21.631.687	Rp. 11.193.145	Rp. 7.719.274	Rp. 5.986.561	Rp. 4.950.300
8	Rp. 275.000.000	Rp. 23.794.855	Rp. 12.312.459	Rp. 8.491.202	Rp. 6.585.217	Rp. 5.445.333
9	Rp. 300.000.000	Rp. 25.958.024	Rp. 13.431.774	Rp. 9.263.129	Rp. 7.183.873	Rp. 5.940.366
10	Rp. 325.000.000	Rp. 28.121.192	Rp. 14.551.088	Rp. 10.035.056	Rp. 7.782.530	Rp. 6.435.390
11	Rp. 350.000.000	Rp. 30.284.351	Rp. 15.670.403	Rp. 10.806.984	Rp. 8.381.186	Rp. 6.930.412
12	Rp. 375.000.000	Rp. 32.447.530	Rp. 16.789.717	Rp. 11.578.911	Rp. 8.979.842	Rp. 7.425.444
13	Rp. 400.000.000	Rp. 34.610.698	Rp. 17.909.032	Rp. 12.350.839	Rp. 9.578.498	Rp. 7.920.478
14	Rp. 425.000.000	Rp. 36.773.857	Rp. 19.028.346	Rp. 13.122.765	Rp. 10.177.154	Rp. 8.415.514
15	Rp. 450.000.000	Rp. 38.937.036	Rp. 20.147.661	Rp. 13.894.694	Rp. 10.775.810	Rp. 8.910.535
16	Rp. 475.000.000	Rp. 41.100.204	Rp. 21.266.975	Rp. 14.666.621	Rp. 11.374.466	Rp. 9.405.548
17	Rp. 500.000.000	Rp. 43.263.373	Rp. 22.386.290	Rp. 15.438.548	Rp. 11.973.122	Rp. 9.900.349

Tabel 4.3. Angsuran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berikut ini adalah pencapaian penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong Tahun 2017 dan 2018 :

No	Bulan	Tahun	Penyaluran Kredit		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 4.553.290.528	109,28%
2	Februari	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 2.028.988.420	48,70%
3	Maret	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 5.998.156.110	143,96%
4	April	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 2.236.384.452	53,67%
5	Mei	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 2.803.945.388	67,29%
6	Juni	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 5.076.358.817	121,83%
7	Juli	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 1.536.891.950	36,89%
8	Agustus	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 4.331.087.121	103,95%
9	September	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 4.327.338.842	103,86%
10	Oktober	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 5.548.855.428	133,17%
11	November	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 9.376.134.262	225,03%
12	Desember	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 10.657.568.680	255,78%
<b>TOTAL</b>			Rp 50.000.000.004	Rp 58.474.999.998	-

Tabel 4.4. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2017

No	Bulan	Tahun	Penyaluran Kredit		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 8.291.733.758	86,61%
2	Februari	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 9.689.667.121	101,21%
3	Maret	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 9.858.722.300	102,98%
4	April	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 13.775.654.687	143,89%
5	Mei	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 11.267.321.889	117,69%
6	Juni	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 10.455.678.312	109,22%
7	Juli	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 12.788.653.922	133,59%
8	Agustus	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 9.643.897.342	100,74%
9	September	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 10.776.543.987	112,57%
10	Oktober	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 8.866.530.298	92,62%
11	November	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 8.754.987.299	91,45%
12	Desember	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 10.864.788.519	113,49%
<b>TOTAL</b>			Rp 114.881.000.000	Rp 125.034.179.434	-

Tabel 4.5. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2018

$$\text{NPM 2017} = \frac{34.483.000.000}{58.474.999.998} \times 100\% = 58,97\%$$

$$\text{NPM 2018} = \frac{47.994.000.000}{125.034.179.434} \times 100\% = 38,38\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong belum sepenuhnya disalurkan dengan baik setiap bulannya sesuai dengan target yang ada. Namun apabila dilihat dari hasil akhir pada tahun 2017 dan 2018 realisasi penyaluran kredit sudah melampaui target yang sudah di tentukan.

Pada perhitungan NPM penyaluran kredit KUR 2017 dan 2018 hasilnya yaitu sebesar 58,97% dan 38,38% maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit KUR mempengaruhi profitabilitas.

#### 4.2.3. Analisis Pencapaian Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kredit yang disalurkan. Berikut ini adalah tabel pencapaian pendapatan bunga PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Cibinong pada tahun 2017 dan 2018 :

No	Bulan	Tahun	Pendapatan Bunga		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2017	Rp 123.583.333	Rp 130.889.576	105,91%
2	Februari	2017	Rp 123.583.333	Rp 85.772.989	69,40%
3	Maret	2017	Rp 123.583.333	Rp 132.650.543	107,34%
4	April	2017	Rp 123.583.333	Rp 83.523.123	67,58%
5	Mei	2017	Rp 123.583.333	Rp 86.566.445	70,05%
6	Juni	2017	Rp 123.583.333	Rp 131.778.234	106,63%
7	Juli	2017	Rp 123.583.333	Rp 68.532.119	55,45%
8	Agustus	2017	Rp 123.583.333	Rp 132.221.987	106,99%
9	September	2017	Rp 123.583.333	Rp 132.231.567	107,00%
10	Oktober	2017	Rp 123.583.333	Rp 134.778.888	109,06%
11	November	2017	Rp 123.583.333	Rp 215.988.764	174,77%
12	Desember	2017	Rp 123.583.333	Rp 250.065.765	202,35%
<b>TOTAL</b>			Rp 1.483.000.000	Rp 1.585.000.000	-

Tabel 4.6. Pendapatan Bunga Tahun 2017

No	Bulan	Tahun	Pendapatan Bunga		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2018	Rp 288.641.667	Rp 277.865.988	96,27%
2	Februari	2018	Rp 288.641.667	Rp 280.977.432	97,34%
3	Maret	2018	Rp 288.641.667	Rp 281.855.221	97,65%
4	April	2018	Rp 288.641.667	Rp 281.932.657	97,68%
5	Mei	2018	Rp 288.641.667	Rp 360.765.321	124,99%
6	Juni	2018	Rp 288.641.667	Rp 350.689.342	121,50%
7	Juli	2018	Rp 288.641.667	Rp 380.765.987	131,92%
8	Agustus	2018	Rp 288.641.667	Rp 280.779.865	97,28%
9	September	2018	Rp 288.641.667	Rp 280.321.678	97,12%
10	Oktober	2018	Rp 288.641.667	Rp 278.990.768	96,66%
11	November	2018	Rp 288.641.667	Rp 260.786.445	90,35%
12	Desember	2018	Rp 288.641.667	Rp 351.871.296	121,91%
<b>TOTAL</b>			Rp 3.463.700.000	Rp 3.667.602.000	-

**Tabel 4.7. Pendapatan Bunga Tahun 2018**

$$\text{NPM 2017} = \frac{34.483.000.000}{1.585.000.000} \times 100\% = 217,6\%$$

$$\text{NPM 2018} = \frac{47.994.000.000}{3.667.602.000} \times 100\% = 130,9\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian Pendapatan Bunga pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong belum sepenuhnya tercapai dengan baik setiap bulannya sesuai dengan target yang ada. Namun apabila dilihat dari hasil akhir pada tahun 2017 dan 2018 realisasi pencapaian pendapatan bunga sudah melampaui target yang sudah di tentukan.

Pada perhitungan NPM pendapatan bunga 2017 dan 2018 hasil nya yaitu sebesar 217,6% dan 130,9% maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan bunga dapat mempengaruhi profitabilitas.

#### 4.2.4. Analisis Pencapaian *Fee Based Income*

*Fee Based Income* adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari hasil penyaluran kredit namun dari beberapa sumber seperti salah satu nya yaitu biaya administrasi tabungan. Berikut ini adalah tabel pencapaian *Fee Based Income* pada tahun 2017 dan 2018 :

No	Bulan	Tahun	Fee Based Income		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2017	Rp 155.816.667	Rp 156.789.222	101%
2	Februari	2017	Rp 155.816.667	Rp 177.450.980	114%
3	Maret	2017	Rp 155.816.667	Rp 155.919.678	100%
4	April	2017	Rp 155.816.667	Rp 148.918.445	96%
5	Mei	2017	Rp 155.816.667	Rp 158.452.334	102%
6	Juni	2017	Rp 155.816.667	Rp 180.459.887	116%
7	Juli	2017	Rp 155.816.667	Rp 177.450.999	114%
8	Agustus	2017	Rp 155.816.667	Rp 156.900.876	101%
9	September	2017	Rp 155.816.667	Rp 201.998.456	130%
10	Oktober	2017	Rp 155.816.667	Rp 198.773.221	128%
11	November	2017	Rp 155.816.667	Rp 188.980.377	121%
12	Desember	2017	Rp 155.816.667	Rp 158.667.456	102%
<b>TOTAL</b>			Rp 1.869.800.004	Rp 2.060.761.931	-

Tabel 4.8. Pencapaian *Fee Based Income* Tahun 2017

No	Bulan	Tahun	Fee Based Income		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2018	Rp 189.083.333	Rp 190.334.678	101%
2	Februari	2018	Rp 189.083.333	Rp 205.997.200	109%
3	Maret	2018	Rp 189.083.333	Rp 205.997.343	109%
4	April	2018	Rp 189.083.333	Rp 210.441.789	111%
5	Mei	2018	Rp 189.083.333	Rp 204.122.908	108%
6	Juni	2018	Rp 189.083.333	Rp 209.887.555	111%
7	Juli	2018	Rp 189.083.333	Rp 206.554.790	109%
8	Agustus	2018	Rp 189.083.333	Rp 203.776.543	108%
9	September	2018	Rp 189.083.333	Rp 204.976.420	108%
10	Oktober	2018	Rp 189.083.333	Rp 208.779.133	110%
11	November	2018	Rp 189.083.333	Rp 209.479.660	111%
12	Desember	2018	Rp 189.083.333	Rp 209.992.881	111%
<b>TOTAL</b>			Rp 2.268.999.996	Rp 2.470.340.900	-

Tabel 4.9. Pencapaian *Fee Based Income* Tahun 2018

$$\text{NPM 2017} = \frac{34.483.000.000}{2.060.761.931} \times 100\% = 167,3\%$$

$$\text{NPM 2018} = \frac{47.994.000.000}{2.470.340.900} \times 100\% = 198,3\%$$

Berdasarkan tabel di atas pencapaian *Fee Based Income* pada tahun 2017 dan 2018 telah melampaui target yang telah ditetapkan. Pada perhitungan NPM pendapatan *fee based income* 2017 dan 2018 hasilnya yaitu sebesar 167,3% dan 198,3% maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan *fee based income* dapat mempengaruhi profitabilitas.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terdapat pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong secara umum sudah baik, dapat dilihat dari tabel pencapaian yang sudah dilampirkan dan pada perhitungan NPM penyaluran kredit tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 58,97% dan 38,38% maka dapat disimpulkan penyaluran kredit KUR mempengaruhi profitabilitas.
2. Pencapaian Pendapatan Bunga yang didapat oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong tahun 2017 dan 2018 selalu mencapai target. Pada perhitungan NPM pendapatan bunga 2017 dan 2018 hasilnya yaitu sebesar 217,6% dan 130,9% maka dapat disimpulkan pendapatan bunga sangat mempengaruhi profitabilitas
3. Pencapaian Pendapatan *fee based income* yang didapat oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong tahun 2017 dan 2018 selalu mencapai target. Pada perhitungan NPM pendapatan *fee based income* 2017 dan 2018 hasilnya yaitu sebesar 167,3% dan 198,3% maka dapat disimpulkan pendapatan *fee based income* sangat mempengaruhi profitabilitas.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat meningkatkan penyaluran Kredit KUR, Pendapatan Bunga dan *Fee Based Income* yaitu :

1. Diharapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong dapat lebih mensosialisasikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat ini kepada seluruh masyarakat sekitar agar masyarakat dapat menggunakan fasilitas Kredit Usaha Rakyat sebagai tambahan modal usaha masyarakat.
2. Diharapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong lebih memperhatikan pelayanan terhadap nasabah agar nasabah merasa nyaman bertransaksi menggunakan jasa dari bank BNI KC Cibinong.
3. Kegiatan pengelolaan dana yang dilakukan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cibinong baik dari segi penghimpun dan maupun penyaluran dana perlu ditingkatkan lagi. Agar pendapatan bunga bank bertambah salah satunya dengan mengurangi kredit macet akibat penyaluran dana dan agar nasabah tertarik menyimpan dananya di bank,
4. Peningkatan Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah pendapatan non operasional (*Fee Based Income*), maka lebih di tingkatkan dalam upaya meningkatkan profitabilitas dari faktor tersebut sehingga lebih maksimal profitabilitas yang didapatkan.

Lampiran 3. Tabel Angsuran Kredit (KUR)

No	Maksimum	Jangka Waktu				
		Bunga 7% per tahun				
		12 bln	24 bln	36 bln	48 bln	60 bln
1	Rp. 100.000.000	Rp. 8.652.675	Rp. 4.477.258	Rp. 3.087.710	Rp. 2.394.624	Rp. 1.980.125
2	Rp. 125.000.000	Rp. 10.815.843	Rp. 5.596.572	Rp. 3.859.637	Rp. 2.993.281	Rp. 2.475.156
3	Rp. 150.000.000	Rp. 12.979.012	Rp. 6.715.887	Rp. 4.631.565	Rp. 3.591.937	Rp. 2.970.181
4	Rp. 175.000.000	Rp. 15.142.151	Rp. 7.835.201	Rp. 5.403.492	Rp. 4.190.593	Rp. 3.465.210
5	Rp. 200.000.000	Rp. 17.305.349	Rp. 8.954.516	Rp. 6.175.419	Rp. 4.789.249	Rp. 3.960.244
6	Rp. 225.000.000	Rp. 19.468.518	Rp. 10.073.830	Rp. 6.947.347	Rp. 5.387.905	Rp. 4.455.278
7	Rp. 250.000.000	Rp. 21.631.687	Rp. 11.193.145	Rp. 7.719.274	Rp. 5.986.561	Rp. 4.950.300
8	Rp. 275.000.000	Rp. 23.794.855	Rp. 12.312.459	Rp. 8.491.202	Rp. 6.585.217	Rp. 5.445.333
9	Rp. 300.000.000	Rp. 25.958.024	Rp. 13.431.774	Rp. 9.263.129	Rp. 7.183.873	Rp. 5.940.366
10	Rp. 325.000.000	Rp. 28.121.192	Rp. 14.551.088	Rp. 10.035.056	Rp. 7.782.530	Rp. 6.435.390
11	Rp. 350.000.000	Rp. 30.284.351	Rp. 15.670.403	Rp. 10.806.984	Rp. 8.381.186	Rp. 6.930.412
12	Rp. 375.000.000	Rp. 32.447.530	Rp. 16.789.717	Rp. 11.578.911	Rp. 8.979.842	Rp. 7.425.444
13	Rp. 400.000.000	Rp. 34.610.698	Rp. 17.909.032	Rp. 12.350.839	Rp. 9.578.498	Rp. 7.920.478
14	Rp. 425.000.000	Rp. 36.773.857	Rp. 19.028.346	Rp. 13.122.765	Rp. 10.177.154	Rp. 8.415.514
15	Rp. 450.000.000	Rp. 38.937.036	Rp. 20.147.661	Rp. 13.894.694	Rp. 10.775.810	Rp. 8.910.535
16	Rp. 475.000.000	Rp. 41.100.204	Rp. 21.266.975	Rp. 14.666.621	Rp. 11.374.466	Rp. 9.405.548
17	Rp. 500.000.000	Rp. 43.263.373	Rp. 22.386.290	Rp. 15.438.548	Rp. 11.973.122	Rp. 9.900.349

Lampiran 4. Tabel Persyaratan Pengajuan Kredit (KUR)

JENIS DOKUMEN	PENGUSAHA/WIRASWASTA
<b>UTAMA</b>	
Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Suami-Istri	√
Fotokopi Kartu Keluarga (KK)	√
Fotokopi Surat Nikah/Akta Cerai	√
Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	√
Pas Foto Warna Uk 3x4 Suami-Istri masing-masing 1 lbr	√
Fotokopi Dokumen dan Jaminan :	√
*Sertifikat Hak Milik (SHM) untuk Tanah	√
*Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk Bangunan	√
Fotokopi Dokumen Keterangan Usaha :	√
*Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan	√
*Surat Ijin Usaha Perdagangan SIUP (bila ada)	√
*Surat Ijin Tempat Usaha SITU (bila ada)	√
*Tanda Daftar Perusahaan TDP (bila ada)	√
*Surat Izin Gangguan/Hinder Ordinate (HO)	√
<b>TAMBAHAN</b>	
Fotokopi PBB dan STTS Jaminan	√
Fotokopi Rekening Tabungna/RC Tiga bulan terakhir	√
Fotokopi Rekening Koran Pinjaman 6 Bulan Terakhir	√

Lampiran 5. Tabel Penyaluran Kredit (KUR) Tahun 2017 dan 2018

No	Bulan	Tahun	Penyaluran Kredit		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 4.553.290.528	109,28%
2	Februari	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 2.028.988.420	48,70%
3	Maret	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 5.998.156.110	143,96%
4	April	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 2.236.384.452	53,67%
5	Mei	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 2.803.945.388	67,29%
6	Juni	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 5.076.358.817	121,83%
7	Juli	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 1.536.891.950	36,89%
8	Agustus	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 4.331.087.121	103,95%
9	September	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 4.327.338.842	103,86%
10	Oktober	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 5.548.855.428	133,17%
11	November	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 9.376.134.262	225,03%
12	Desember	2017	Rp 4.166.666.667	Rp 10.657.568.680	255,78%
<b>TOTAL</b>			Rp 50.000.000.004	Rp 58.474.999.998	-

No	Bulan	Tahun	Penyaluran Kredit		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 8.291.733.758	86,61%
2	Februari	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 9.689.667.121	101,21%
3	Maret	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 9.858.722.300	102,98%
4	April	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 13.775.654.687	143,89%
5	Mei	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 11.267.321.889	117,69%
6	Juni	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 10.455.678.312	109,22%
7	Juli	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 12.788.653.922	133,59%
8	Agustus	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 9.643.897.342	100,74%
9	September	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 10.776.543.987	112,57%
10	Oktober	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 8.866.530.298	92,62%
11	November	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 8.754.987.299	91,45%
12	Desember	2018	Rp 9.573.416.667	Rp 10.864.788.519	113,49%
<b>TOTAL</b>			Rp 114.881.000.000	Rp 125.034.179.434	-

Lampiran 6. Tabel Pendapatan Bunga Tahun 2017 dan 2018

No	Bulan	Tahun	Pendapatan Bunga (X2)		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2017	Rp 123.583.333	Rp 130.889.576	105,91%
2	Februari	2017	Rp 123.583.333	Rp 85.772.989	69,40%
3	Maret	2017	Rp 123.583.333	Rp 132.650.543	107,34%
4	April	2017	Rp 123.583.333	Rp 83.523.123	67,58%
5	Mei	2017	Rp 123.583.333	Rp 86.566.445	70,05%
6	Juni	2017	Rp 123.583.333	Rp 131.778.234	106,63%
7	Juli	2017	Rp 123.583.333	Rp 68.532.119	55,45%
8	Agustus	2017	Rp 123.583.333	Rp 132.221.987	106,99%
9	September	2017	Rp 123.583.333	Rp 132.231.567	107,00%
10	Oktober	2017	Rp 123.583.333	Rp 134.778.888	109,06%
11	November	2017	Rp 123.583.333	Rp 215.988.764	174,77%
12	Desember	2017	Rp 123.583.333	Rp 250.065.765	202,35%
<b>TOTAL</b>			Rp 1.483.000.000	Rp 1.585.000.000	-

No	Bulan	Tahun	Pendapatan Bunga		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2018	Rp 288.641.667	Rp 277.865.988	96,27%
2	Februari	2018	Rp 288.641.667	Rp 280.977.432	97,34%
3	Maret	2018	Rp 288.641.667	Rp 281.855.221	97,65%
4	April	2018	Rp 288.641.667	Rp 281.932.657	97,68%
5	Mei	2018	Rp 288.641.667	Rp 360.765.321	124,99%
6	Juni	2018	Rp 288.641.667	Rp 350.689.342	121,50%
7	Juli	2018	Rp 288.641.667	Rp 380.765.987	131,92%
8	Agustus	2018	Rp 288.641.667	Rp 280.779.865	97,28%
9	September	2018	Rp 288.641.667	Rp 280.321.678	97,12%
10	Oktober	2018	Rp 288.641.667	Rp 278.990.768	96,66%
11	November	2018	Rp 288.641.667	Rp 260.786.445	90,35%
12	Desember	2018	Rp 288.641.667	Rp 351.871.296	121,91%
<b>TOTAL</b>			Rp 3.463.700.000	Rp 3.667.602.000	-

Lampiran 7. Tabel Pencapaian *Fee Based Income* Tahun 2017 dan 2018

No	Bulan	Tahun	Fee Based Income		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2018	Rp 189.083.333	Rp 190.334.678	101%
2	Februari	2018	Rp 189.083.333	Rp 205.997.200	109%
3	Maret	2018	Rp 189.083.333	Rp 205.997.343	109%
4	April	2018	Rp 189.083.333	Rp 210.441.789	111%
5	Mei	2018	Rp 189.083.333	Rp 204.122.908	108%
6	Juni	2018	Rp 189.083.333	Rp 209.887.555	111%
7	Juli	2018	Rp 189.083.333	Rp 206.554.790	109%
8	Agustus	2018	Rp 189.083.333	Rp 203.776.543	108%
9	September	2018	Rp 189.083.333	Rp 204.976.420	108%
10	Oktober	2018	Rp 189.083.333	Rp 208.779.133	110%
11	November	2018	Rp 189.083.333	Rp 209.479.660	111%
12	Desember	2018	Rp 189.083.333	Rp 209.992.881	111%
<b>TOTAL</b>			Rp 2.268.999.996	Rp 2.470.340.900	-

No	Bulan	Tahun	Fee Based Income		
			Target	Realisasi Pencapaian	Efektifitas
1	Januari	2017	Rp 155.816.667	Rp 156.789.222	101%
2	Februari	2017	Rp 155.816.667	Rp 177.450.980	114%
3	Maret	2017	Rp 155.816.667	Rp 155.919.678	100%
4	April	2017	Rp 155.816.667	Rp 148.918.445	96%
5	Mei	2017	Rp 155.816.667	Rp 158.452.334	102%
6	Juni	2017	Rp 155.816.667	Rp 180.459.887	116%
7	Juli	2017	Rp 155.816.667	Rp 177.450.999	114%
8	Agustus	2017	Rp 155.816.667	Rp 156.900.876	101%
9	September	2017	Rp 155.816.667	Rp 201.998.456	130%
10	Oktober	2017	Rp 155.816.667	Rp 198.773.221	128%
11	November	2017	Rp 155.816.667	Rp 188.980.377	121%
12	Desember	2017	Rp 155.816.667	Rp 158.667.456	102%
<b>TOTAL</b>			Rp 1.869.800.004	Rp 2.060.761.931	-